

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penatalaksanaan fisioterapi pada pasien yang bernama Ny, S dengan usia 51 Tahun dengan diagnosa fisioterapi *De quervain syndrome* dengan problematika fisioterapi adanya nyeri gerak *abduksi dan flexi thumb*, adanya nyeri tekan pada *processus styloideus radii* serta penurunan kemampuan fungsional, setelah diberikan tindakan fisioterapi berupa *ultrasound therapy (ust)* dan *transverse friction* selama 12 kali pertemuan selama 4 minggu yang dilaksanakan di rumah pasien dan di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Adanya penurunan nilai nyeri tekan dengan menggunakan skala vas sebelum dilakukan terapi dengan nilai 6 dan setelah dilakukan terapi mendapatkan hasil dengan nilai 2.
2. Adanya penurunan nilai nyeri gerak dengan menggunakan skala vas sebelum dilakukan terapi dengan nilai 5 dan setelah dilakukan terapi mendapatkan hasil dengan nilai 1.
3. Adanya peningkatan nilai *score* pada kemampuan fungsional yang diukur dengan WHDI dengan nilai *score* sebelum dilakukan terapi (30% *Moderate disability*) dan setelah dilakukan terapi mendapatkan hasil nilai (9% *Minimal disability*).

### **B. Saran**

*De quervain syndrome* merupakan penyakit yang sering terjadi pada ibu jari dikarenakan gerakan yang berulang-ulang dan bisa jadi timbul nyeri dan pembengkakan, maka hendaknya dilakukan penanganan secepat mungkin. Saran yang dapat penulis kemukan sesuai dengan kondisi pasien adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Fisoterapi**

Fisioterapi hendaknya selalu mengembangkan pengetahuannya dan teliti dalam melakukan pemeriksaan, seperti pemilihan modalitas yang tepat, pemberian edukasi kepada pasien yang harus sesuai dengan keadaan pasien dan pemberian home program sesuai dengan kondisi pasien serta selalu melakukan evaluasi hasil terapi agar mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **2. Kepada Pasien**

Setelah waktu penelitian selesai, pasien diharapkan untuk melakukan latihan-latihan dirumah seperti yang sudah dianjurkan oleh terapis dan dianjurkan untuk beristirahat dari aktivitas yang berlebihan yang dapat memicu timbulnya

nyeri pada ibu jari seperti memeras pakaian menggunakan tangan, mengangkat air di ember dan mengangkat benda berat, karena dilakukan rehabilitasi pasien akan lebih baik dan optimal jika pasien memiliki semangat dan bersungguhsungguh dalam melakukan latihannya dan menghindari aktivitas yang berlebihan.

### **3. Kepada Keluarga**

Keluarga pasien juga diharapkan selalu memberikan semangat dan memotivasi kepada pasien agar pasien rajin terapi dan selalu melakukan latihan home program (edukasi) yang telah diberikan atau diajarkan oleh terapis untuk mendukung dan menjaga proses penyembuhan secara maksimal.